

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di Kelurahan Cinangka di masa pandemi Covid-19 ini tingkat partisipasinya telah sampai pada tahap manipulasi, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaannya dalam partisipasi masyarakat, warga Kelurahan Cinangka sudah dapat berperan aktif dalam menyampaikan aspirasinya di program Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) namun masih banyak kekurangan dalam pengerjaan implementasi hasil dari musrenbang karena adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) termasuk dalam masalah teknis.

Dalam indikator teori partisipasi masyarakat menurut Sherry R. Arnstein berupa tangga partisipasi yang dimulai dari **derajat non-partisipasi** yakni terdiri dari manipulasi dan terapi, sudah terlewat hanya pada bagian manipulasi artinya dalam musrenbang di kelurahan Cinangka ini khususnya di masa pandemi Covid-19 masyarakat pelaksanaan musrenbang pada tahun 2021 ini terdapat perbedaan dari pelaksanaan sebelumnya dari mulai juknis (petunjuk teknis) hingga persyaratan pembangunan yang mengharuskan pembuatan surat tanpa adanya format baku dari pemerintah kota Depok. Namun sebatas hanya diberitahukan tata cara pelaksanaan yang berbeda dari musrenbang sebelum masa pandemi Covid-19 tanpa pernah diberitahukan bagaimana pelaksanaan teknis yang jelas kepada masyarakat kelurahan Cinangka.

Dilanjut dengan **derajat tanda partisipasi** yang terdiri dari pemberian informasi, konsultasi, dan penentraman tidak terlewat dalam pelaksanaan musrenbang di Kelurahan Cinangka ditandai dengan adanya pelaksanaan Musrenbang yang telah membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka. Secara keseluruhan, aspirasi masyarakat ditampung oleh perwakilan per-RW masing-masing baik itu pembangunan

berupa fisik maupun non-fisik dengan kegiatan pra-Musrenbang dan diskusi dalam Musrenbang itu sendiri meskipun masukan yang diajukan oleh warga belum terjamin akan terealisasikan.

Dan yang terakhir yakni **derajat kuasa warga** terdiri dari kemitraan, kuasa yang di delegasi, dan pengawasan masyarakat tidak terlewat ditandai dengan hasil dari wawancara kepada perwakilan dari beberapa narasumber terkait tangga kemitraan ini sudah terpenuhi dilihat dari pernyataan dari LPM Kelurahan Cinangka bahwa adanya kerjasama antara pihak kelurahan dengan perwakilan masyarakat seperti RT/RW, ormas, tokoh masyarakat/pemuda, dan pihak lain yang terkait.

## **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap program ini, karena tingkat partisipasi masyarakat yang telah terlewat (sudah terpenuhi) berdasarkan teori Sherry R. Arnstein maka didapatkan saran atau masukan sebagai bahan evaluasi untuk setiap pihak yang terlibat dalam program musrenbang ini. Adapun saran tersebut adalah agar pihak pemerintah kelurahan Cinangka lebih mengembangkan implementasi dari hasil Musrenbang agar tidak program Musrenbang itu tidak hanya sebagai formalitas, karena dalam pelaksanaan program Musrenbang tersebut sudah mencapai SOP yang ada dan telah memenuhi teori partisipasi masyarakat menurut Sherry R. Arnstein.